

## Pengurus DPW Unnes Dilantik Rektor



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unnes melantik DWP Unnes.

**SEMARANG (KR)** - Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes) Prof Dr S Martono MSi melantik 32 pengurus dan anggota baru Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unnes di kampus setempat, Senin(29/5). Pengurus DPW Unnes dipimpin Karniti S Martono. Tujuan pelantikan, ujar Rektor, memperkuat peran DWP dalam memajukan dan mengembangkan UNNES sebagai lembaga pendidikan yang unggul. Dalam sambutannya, Rektor Unnes menyampaikan pentingnya peran DWP dalam memberdayakan perempuan di lingkungan kampus dan masyarakat.

Rektor UNNES juga menyoroti beberapa upaya yang telah dilakukan DWP UNNES untuk memperkuat peran mereka dalam memajukan UNNES. Salah satunya adalah melalui kegiatan sosial dan pengabdian kepada masyarakat. DWP UNNES diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan positif dalam memberikan dampak sosial yang nyata di lingkungan sekitar kampus. Ketua DWP Unnes, Karniti S Martono menyebut DWP UNNES berkomitmen penuh dalam mendukung peran dan program kerja Unnes. (Sgi)-d

## Lembaga Survei Tidak Mutlak Benar

**WONOGIRI (KR)** - Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Ir Bambang Wuryanto mengaku tidak percaya terhadap lembaga survei. Soalnya, untuk melakukan survei butuh dana Rp 950 jutaan sehingga dimungkinkan lembaga itu (survei) menggunkan siapa yang membiayai survei. "Kalau versi lembaga survei elektabilitas Ganjar Pranowo berada di bawah Prabowo Subianto aku tidak percaya," ungkapnya saat ditemui wartawan di pendapa Rumdin Bupati Wonogiri, Minggu (28/5).

Pria yang akrab disapa Bambang Pacul itu menyatakan percaya survei yang dia buat bersama tim internal partai. Ketua DPD PDIP Jateng ini menambahkan terakhir dia melakukan survei pada Oktober 2022 lalu. Pada saat itu seluruh dapil kecuali Papua telah disurvei internal. "Hasilnya tidak akan saya katakan kepada media di sini. Yang jelas dengan hasil pemetaan itu ke mana kita akan melangkah," paparnya. (Dsh)-d

## Berbagai Elemen Bertemu di Acara Rindu Klaten



KR-Sri Warsiti

Suasana penuh kekeluargaan dalam acara Rindu Klaten.

**KLATEN (KR)** - Warga Klaten dari berbagai unsur berkumpul dalam acara iRindu Klaten, bertempat di kompleks Pabrik Gula Gondang Baru, Klaten, Sabtu (27/5) malam. Acara dengan nuansa angrkringan tersebut, nampak meriah, meskipun di antara para tamu undangan ada yang tidak saling kenal.

Arif Wicaksono, Koordinator acara Rindu Klaten mengemukakan, acara untuk orang-orang asal Klaten yang tinggal di berbagai tempat dan dari berbagai latar belakang. Mereka pulang dan berkumpul di kampung halaman untuk saling mengeluarkan gagasan membangun Klaten.

"Yang hadir banyak yang tidak saling kenal, serius ga ada yang kenal beliau-beliau ini satu sama lainnya. Maka kita ketemu antara keturunan Klaten, untuk membangun Klaten. Unsur-unsur yang datang ada deputi KPK, ada yang jadi direktur Pertamina, rektor, dan pejabat lain, serta semua unsur masyarakat dari berbagai latar belakang. Ternyata Klaten punya banyak guru besar, ada sekitar 25 profesor," kata Arif Wicaksono

Doktor Waluyo, auditor sistem manajemen anti penyuapan, pengajar di Universitas Prasetya Mulya, yang juga mantan deputi bidang pencegahan KPK, asal Gorong, Polanharjo, Klaten, mengemukakan, Klaten adalah home sweet home. Kendati telah lama meninggalkan Klaten dan menetapkan di luar daerah, pasti ada sesuatu yang dirindukan. "Yakni suasana pedesaan yang adem ayem, namun pada saat bersamaan seharusnya juga sesuai dengan kemajuan. Baik itu kemajuan masyarakatnya, dan tingkat kesejahteraannya. "Esensinya balik Klaten membangun Klaten. Apa saja yang bisa kita kontribusikan untuk Klaten secara langsung," kata Waluyo.

Waluyo menjelaskan, pada saat ia baru lulus STM, Klaten memiliki peran penting, sebagai sumber pangan nasional. Sekarang lahan pangan dikurangi untuk kegiatan lainnya, dan pertumbuhan sektor pertanian tidak sebesar di industri besar. "Tapi sekarang dengan pertumbuhan industri, karangan dan Boyolali yang tanah gersang justru banyak dilirik industri, sehingga kegiatan ekonomi banyak di situ. Itu perbedaannya," jelasnya. Namun demikian, kata Waluyo, Klaten tempatnya strategis, bahkan sudah menyatu dengan Solo dan Yogyakarta. (Sit)-d

## Santri Panti Asuhan Suka Cita Terima Santunan PLN

**SEMARANG (KR)** - PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng-DIY melalui Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN kembali menyalurkan dana zakat maal, infak, sedekah kepada Pondok Pesantren (Ponpes) Sahabat Mata, Panti Asuhan Bustanul Arifin, Panti Asuhan Al Yasiroh dan masyarakat yang membutuhkan pada Jumat (26/5). Bantuan disalurkan langsung oleh Ketua Umum YBM PLN, Iskandar mewakili para pegawai di tengah acara Dialog dan Silaturahmi Bersama Muzakki YBM PLN UID Jateng-DIY.

Iskandar mengungkapkan bahwa PLN melalui YBM PLN bertujuan untuk terus membangun kepedulian terhadap lingkungan dan berbagi kepada sesama. Dia menyatakan bahwa YBM PLN terus berkomitmen untuk menjadi lembaga pengelola ZIS (zakat, infak, sedekah) terdepan yang amanah, profesional dan transparan.

"Alhamdulillah, kami sangat bersyukur dapat kembali menyalurkan bantuan baik berupa Al Quran Braille, paket sembako maupun santunan bagi para santri.

Kami berterima kasih pada semua pihak terkhusus kepada para pegawai PLN sebagai Muzakki/Pemberi Zakat, sehingga YBM PLN terus bermanfaat bagi masyarakat, dan semoga amal kebaikan serta amal jariyah mengalir pada kita semua dan berkah buat perusahaan," tutur Iskandar.

Basuki, Ketua Pengurus Pondok Pesantren (Ponpes) Sahabat Mata mengungkapkan rasa harunya atas bantuan PLN tersebut. Ponpes pertama bagi penyandang disabilitas tuna netra di Kota Semarang ini, menerima bantuan 1 set yang berisi 30 juz Al Quran Braille dan dana operasional. Bagi Basuki, Al Quran Braille sangat membantu santri penyandang disabilitas di pondok pesantrennya untuk memperdalam ilmu agama.

"Kami sungguh terharu dan sangat berterimakasih atas bantuan PLN. Dengan Al Quran Braille ini diharapkan akan mewujudkan pesantren sebagai sebuah rumah yang ramah bagi saudara penyandang disabilitas," ungkap Basuki.

Selain Al Quran Braille, PLN juga memberikan bantuan dana

operasional serta 20 Alquran untuk masing-masing Panti Asuhan Bustanul Arifin dan Panti Asuhan Al Yasiroh, bantuan sembako untuk 100 penerima bantuan di sekitar Kantor PLN UID Jawa Tengah dan DIY, santunan yatim dhuafa untuk 100 orang, serta bantuan biaya pendidikan melalui Aplikasi YBM PLN.

General Manager PLN UID Jawa Tengah dan DIY, AB Wahyu Jatmiko juga menyampaikan bah-

wa penyerahan bantuan ini menjadi momentum untuk memahami pentingnya menumbuhkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan dan keikhlasan untuk membantu sesama. "Bantuan ini juga sebagai wujud rasa syukur pegawai PLN untuk terus menebar kebaikan, kami menjadikan YBM PLN sebagai sarana untuk menyalurkan bantuan sehingga manfaat yang dirasakan menyebarkan merata ke seluruh penerima," ujar Jatmiko. (Cha)-d



KR-Chandra AN

Para santri Panti Asuhan Al Yasiroh bersuka cita terima santunan dari PLN UID Jateng-DIY.

## 105 Personel Polda Jateng Tunaikan Ibadah Haji

**SEMARANG (KR)** - Sebanyak 105 personel di wilayah Polda Jateng tahun ini banyak yang menunaikan ibadah haji ke Tanah Suci. Di antara mereka berpangkat perwira menengah tercatat 14 orang. Rinciannya pangkat pamen untuk Kombes satu orang, yakni Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar, sedang lainnya AKBP 4 orang dan Kompol 9 orang.

Kemudian pangkat AKP 14 orang, Iptu 8 orang, Ipda 7 orang, Aiptu 25 orang, Aipda 13 orang, Bripta 12 orang, Brigadir 13 orang, Briptu 1 orang dan 8 PNS Polri.

Hal itu diungkapkan Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alquduay kepada wartawan, Senin(29/5) di ruang ker-

janya. "Ini jemaah haji dari Polda Jateng dan polres jajaran tahun 2023," jelas Iqbal Alquduay. Ia menyebutkan dari total 105 personel itu, kata Iqbal, sudah mengajukan izin ke Mabes Polri. "Seluruhnya sudah mengajukan cuti, kita doakan jadi haji yang mabrur," ucap Iqbal bangga.

Sementara itu, secara nasional Petugas Pelayanan Ibadah Haji (PPIH) dari Polri sendiri ada 31 personel.

Asisten Kapolri Bidang Sumber Daya Manusia (As SDM) Irjen Pol Dedi Prasetyo dalam siaran persnya menyampaikan jumlah total ada 31 personel Polri yang dikirim ke Arab Saudi untuk menjadi PPIH di penyelenggaraan haji 1444 H/2023 M. Penugasan mereka sesuai perintah Kapolri yang diterbitkan Mei 2023. Mereka terdiri 12 perwira menengah, 16 perwira pertama dan 3 orang bintara. Mereka ditugaskan di bandara, Madinah dan Makkah.

Dari total itu, 5 di antaranya

adalah tenaga medis Pusat Kedokteran Kesehatan (Pusdokkes) Polri, sisanya dari satuan kerja lainnya di tingkat Mabes Polri hingga Polda jajaran, seperti satker resere dan operasional. "Tugas utamanya kemanusiaan dan untukantisipasi apabila ada jemaah haji ada persoalan hukum, petugas Polri akan mengkoordinasikan dengan kepolisian setempat," kata Irjen Dedi.

Para personel Polri akan bergabung sebagai PPIH yang totalnya berjumlah 4.200 orang. Mereka juga ditugaskan untuk memberikan pelayanan optimal terutama jemaah lanjut usia yang jumlahnya sekira 64.000 orang. (Cry)-d

## ADA TANTANGAN SENDIRI DI SEKTOR PERTANIAN

## Generasi Milenial Harus Jadi Agen Perubahan

**MAGELANG (KR)** - Ada tantangan atau challenge sektor pertanian di Indonesia, di antaranya petani didominasi oleh usia nonproduktif. Sekitar 70 persen petani usianya di atas 50 tahun. Tantangan lain adalah biaya produksi yang masih sangat tinggi.

Demikian antara lain dikemukakan salah satu Petani Milenial dari Kabupaten Magelang Rayndra Syahdan Mahmudin ketika berbicara di "7th Youth Forum of Indonesian Conference on Tobacco or Health (ICTOH) 2023" yang dilaksanakan di Prambanan Hall Hotel Puri Asri Magelang, Senin (29/5).

Biaya produksi tinggi, kadang harga jual murah. Hal ini juga menjadi salah satu yang menyebabkan banyak yang tidak tertarik di sektor pertanian. Dikatakan, generasi milenial harus menjadi sebuah agen perubahan. Berkaitan dengan ini, Rayndra saat ditemui KR usai acara di antaranya mengatakan inovasi dan adaptasi dinilai sangat luar biasa, demikian juga akselerasinya. "Sehingga kalau anak

muda dijadikan agent of change atau agen perubahan, pasti sektor pertanian di Indonesia akan maju lebih pesat," tambahnya.

Keberadaan petani yang usianya nonproduktif, hal ini juga menghambat, di antaranya karena literasi digitalnya dinilai rendah, juga inovasi teknologinya, susah menerima teknologi baru maupun lainnya. "Kalau anak muda hadir di sektor pertanian, pasti akan ada dampak yang lebih signifikan dibanding hari ini," katanya.

Sementara itu tidak hanya Rayndra yang berbicara di forum yang dilaksanakan Senin (29/5), tetapi juga ada Puteri Indonesia 2008, Miss International Doctor Athlete & Health Influencer untuk nutrisi dr Ayu Diandra Sari MM M.Gizi SpGK secara online maupun lainnya.

Diperoleh informasi, berdasarkan data Global Youth Tobacco Survey Indonesia 2019, ada 19,2 persen siswa, lalu 35,6 persen anak laki-laki, dan 3,5 persen anak perempuan saat ini menggunakan produk tem-



KR-Thoha

Rayndra Syahdan Mahmudin saat berbicara di '7th Youth Forum of Indonesian Conference on Tobacco or Health (ICTOH) 2023'.

bakau baik elektronik maupun konvensional.

Data yang sama juga menemukan 18,8 persen siswa, 35,5 persen anak laki-laki, dan 2,9 persen anak perempuan saat ini merokok; masih ada 19,2 persen siswa, 38,3 persen anak laki-laki, dan 2,4 persen anak perempuan saat ini merokok konvensional. Sisanya ada 1,0 persen siswa, 1,4 persen anak laki-laki, dan 0,7 persen anak perempuan saat ini menggunakan produk tem-

bakau lainnya.

Temuan tersebut menegaskan bahwa Gerakan Kaum Muda memainkan peran penting dalam upaya pengendalian zat adiktif berupa produk tembakau. Oleh karena itu, Indonesian Conference on Tobacco or Health (ICTOH) ke-8 di Hotel Puri Asri Magelang memulai rangkaian acara hari pertama, 29 Mei 2023, dengan kegiatan Youth Forum dengan mengangkat tema 'We Need Nutrition, Not Addiction'. (Tha)-d

## 32 Bhikkhu Thudong Terharu Disambut Warga Semarang

**SEMARANG (KR)** - 32 Bhikkhu atau Bhante dari Thailand, Singapura, Malaysia, Kamboja dan Indonesia yang mengikuti perjalanan jalan kaki dari Thailand menuju Candi Borobudur, atau dikenal Thudong, Minggu (28/5) sore tiba di Vihara Adi Dharma setelah jalan kaki dari Kendal.

Mereka tiba di Vihara Adi Dharma Widoharjo Semarang disambut Ketua Walubi Jateng Tanto dan ratusan umat Budha serta warga masyarakat Semarang. Setelah tiba dari perjalanan jauh jalan kaki, mereka istirahat sejenak dan sebagian dari mereka melakukan pengecekan kesehatan struktur tulang oleh terapis Thairopractic Oky Budianto.

"Karena menempuh perjalanan jauh, sudah pasti akan berpengaruh pada kondisi badan, terutama otot dan tulang. Karena itu kami terapi untuk memulihkan stamina dan kondisinya. Terapi Thairopractic ini juga diajarkan dari Thailand. Fungsinya membenahi struktur tulang yang bergeser. Kalau di Indonesia sekarang dikenal terapi

'kretek', jadi tulang-tulang yang bergeser dikembalikan ke struktur semula," ujar Oky. Sore harinya, Walikota Semarang Ir Hj Hevearita G Rahayu tiba menyapa para Bhikkhu dan turut mensupport Thudong. Ita, panggilan akrab Walikota Semarang ini menyampaikan terima kasih karena kunjungan para Bhikkhu melintas di Kota

Semarang.

"Saya berharap kunjungan ini akan membekas di hati para Bhikkhu sehingga bisa menjadi kisah yang menarik diceritakan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada warga masyarakat Kota Semarang yang menyambut baik kehadiran para Bhikkhu selama menempuh perjalanan mema-



KR-Chandra AN

Umat Budhis Semarang serahkan aneka kebutuhan untuk mendukung perjalanan Thudong 32 Bhikkhu yang hendak melanjutkan jalan kaki ke Borobudur dalam upacara Sangha Dana di Vihara Adi Dharma Widoharjo Semarang.

suki Kota Semarang. Ini menunjukkan pada dunia bahwa warga Kota Semarang memiliki toleransi yang sangat tinggi dalam kehidupan berbangsa," ujar Hevearita G Rahayu.

Bhikkhu Wichai, salah satu Bhikkhu yang ditukan dari Thailand dan dikenal sebagai Bhikkhu Hutan, mengaku tak bisa mewujudkan penilaiannya terhadap warga Kota Semarang. Bhikkhu ini bahkan menitikkan air matanya saat ditanya kesannya terhadap Kota Semarang.

"Saya tidak memiliki kata yang bisa saya ungkapkan, kecuali saya merasa gembira dan bahagia berada di sini. Semua warga ramah dan menyambut kami selama perjalanan," ungkap Bhikkhu Wichai sambil mengacungkan dua jempol kepada wartawan.

Perjalanan Thailand ke Candi Borobudur ini diakui baru kali pertama dilakukan para Bhikkhu. Thudong sering dilakukan di Thailand, India bahkan Australia, namun ke Indonesia dengan tujuan Borobudur baru kali ini. (Cha)-d